

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)**

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT KAB. LAMONGAN
TAHUN 2003**

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang berbahagia ini pertama-tama marilah kita panjatkan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayahnya, Sehingga kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dari Badan Kesatuan bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

Dengan berakhirnya Pelaksanaan Kegiatan tahun Anggaran 2003 berarti Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas telah menyelesaikan kegiatannya untuk tahun kedua dari Rencana Strategi lima Tahunan (RENSTRA) walaupun, pada kenyataannya Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas baru terbentuk sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor 29 Tahun 2003 Tanggal 7 Agustus 2003, yang merupakan gabungan dari Kantor Kesatuan bangsa dan Kantor Perlindungan Masyarakat tetapi pada kenyataannya masing-masing Instansi telah menyelesaikan kegiatan yang pertama tahun 2002 sebagaimana RENSTRA masing-masing Kantor.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2003 dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat ini disusun berdasarkan amanat TAP MPR Republik Indonesia Nomor XI/ MPR / 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN dan ditindaklanjuti dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN dan ditindaklanjuti dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

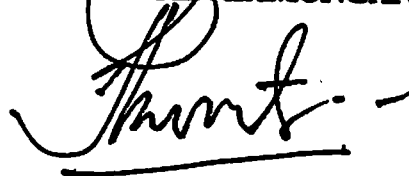
Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat untuk menyampaikan pertanggung jawaban Kinerja kepada Bupati dan laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga merupakan sarana Evaluasi atas pencapaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat

Guna memperbaiki Kinerja dimasa yang akan datang dalam upaya memenuhi visi dan Misi.

Perlu disampaikan bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja badan Kesatuan Bangsa dan Linmas ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masih perlu adanya pembenahan / perbaikan dikemudian hari dan kami bersedia menampung segala kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan LAKIP ini.

Lamongan, 30 Desember 2003

**KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN LAMONGAN**



R. HARI PURWANTO, SH. MM

Pembina TK I

Nip. 010 170 775

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS	3
A. VISI DAN MISI	3
1. Visi	3
2. Misi	3
3. Nilai-nilai	4
B. TUJUAN DAN SASARAN	5
1. Tujuan	5
2. Sasaran	6
C. CARA MENCAPAI TUJUAN & SASARAN	6
a. Kebijakan	7
b. Strategis	7
c. Program Kegiatan	8
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. EVALUASI KINERJA	9
B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA	11
BAB IV : PENUTUP	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13

Dalam Hal ini kebebasan yang di raih melalui momentum reformasi seakan berjalan tanpa arah, karenanya perlu didaya gunakan menjadi sumber daya cipta yang positif agar tetap mendukung Eksistensi negara Kesatuan yang Demokratis Berkuasa pada tegaknya Keadilan rakyat yang komitmen yang tinggi kepada nilai – nilai demokrasi dari setiap komponen bermasyarakat guna dimanifestasikan melalui tindakan nyata dalam interaksi sosial yang mampu menghasilkan terwujudnya masyarakat Madani (Civil Society) di bidang pemerintahan masyarakat sebagaimana fungsi utama dari pertahanan Sipil yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan segala usaha dan kegiatan untuk melindungi dan menyelamatkan masyarakat terhadap bencana dan di timbulkan oleh perang, alam atau industri, sehingga korban dan penderitaannya dapat di batasi/di perkecil.

hak asasi manusia.

Sebagai salah satu lembaga di Daerah yang di serahi tugas untuk melaksanakan peran sosial dan politik dari Departemen Dalam Negeri, maka langkah dan pemikiran awal tentang terbentuknya Badan Kesatuan Bangsa juga Disinkronkan dengan Paradigma baru dan di sesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat, sekitar dalam mengembangkan tugas peranan sosial politik Departemen Dalam Negeri.

Hal ini sesuai dengan desakan masyarakat untuk mengadakan pembaharuan bidang Politik dan Masyarakatan yang di sebabkan adanya akumulasi ketidak tepatan kebijaksanaan politik yang di terapkan selama orde baru. Reformasi bidang Politik dan kemasyarakatan yang diuntut adalah meningkatnya kualitas kehidupan demokrasi untuk memenuhi harapan tercapainya kreatifitas dan kemandirian masyarakat dalam berserikat/berorganisasi dan menjunjung tinggi

PENDAHULUAN

BAB I

Sebagaimana di ketahui bahwa bencana alam dan akibat ulah manusia sulit di ramalkan kedatanganya, bahkan dengan alat canggih sekalipun, dan akibat yang di timbulkannya tidak terbayang baik kerugian moril, materiil maupun lingkungan alam sekitarnya, sehingga masalah ini perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak baik Pemerintah Kabupaten Lamongan maupun masyarakat dalam bentuk kesiagaan dan kesiapan dalam penguasaan cara - cara penanggulangan bencana.

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS

A. VISI DAN MISI

Sebagaimana Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor 29 Tahun 2003 Tentang Keduatun, Tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Pertahanan Masyarakat Kabupaten Lamongan, Maka Badan Kesatuan Bangsa dan Linnas mempunyai visi sebagai berikut :

1. VISI

Terwujudnya suatu Masyarakat yang demokratis, partisipatif, berkeadilan dan beradab dalam kerangka negara pertuan republik Indonesia.

Penjelasan Visi.

Terwujudnya masyarakat yang demokratis yaitu menumbuhkan kehidupan politik dan kemasyarakatan yang demokratis dan transparan yang aktif dan mandiri.

2. MISI

- a. Mengembangkan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara yang demokratis, partisipatif dan harmonis.
- b. Menciptakan stabilitas politik yang kondusif dalam rangka menyongong pemilu 2004.
- c. Meningkatkan kemandirian instusi-instusi sosial politik baik intra maupun supra struktur politik yang berfungsi sebagai perekat Persatuan dan Kesatuan bangsa.
- d. Meningkatkan pergaulan antar waktu (PAW) anggota DPRD II dan pengisian anggota DPRD II baru sebagai pengganti.
- e. Mewujudkan kemandirian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
- f. Meningkatkan Profesionalisme petugas SATLAK PBP.

Penjelasan Misi.

Dalam rangka mewujudkan Misi Badan Kesatuan Bangsa dan Pertahanan Masyarakat Kabupaten Lamongan pada prinsipnya bertujuan memelihara dan menghormati komunitas kehidupan politik masyarakat yang berorientasi pada pengembangan masyarakat Madani yang dicita-citakan dalam bidang politik maupun Penanggulangan Bencana.

3. Nilai - Nilai.

Guna mewujudkan keberhasilan VISI dan MISI tersebut diatas maka diperlukan nilai-nilai yang diharapkan tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sehingga dapat mendukung berhasil dan suksesnya VISI dan MISI Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas. Adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Keimanan : Dimaksudkan masyarakat mengembangkan ketakwaannya kepada Tuhan yang maha Esa dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Keshalehan : Dimaksudkan ketaatan dan pengabdian pada Bangsa dan Negara yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 45.
- c. Prestasi kerja : Dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan.
- d. Kepemimpinan : Dimaksudkan kemampuan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.
- e. Ketaatan : Dimaksudkan Kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

- f. **Tanggung jawab** : Dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya.
- g. **Kerja sama** : Dimaksudkan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugasnya yang ditentukan.
- h. **Kebersamaan** : Dimaksudkan didalam melaksanakan tugas diharapkan ada rasa kebersamaan dan kekeluargaan diantara aparat Pemerintah dengan masyarakat.
- i. **Kejujuran** : Dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk melaksanakan tugas.
- j. **Keikhlasan** : Dimaksudkan untuk melaksanakan tugas dengan penuh keikhlasan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan.

- a. Mengembangkan sistem Politik dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan polituk dan demokrasi sebagai tindak lanjut adanya Otonomi Daerah.
- b. Memfasilitasi terciptanya stabilitas politik yang mantap dan kondusif di daerah dalam menyongsong Pemilu 2004.
- c. Memfasilitasi pembinaan Politik dan hubungan kerja sama dengan partai politik, Organisasi kemasyarakatan dan LSM guna meningkatkan kemandirian Infra dan supra struktur politik.
- d. Memfasilitasi penggantian antar waktu (PAW) anggota DPRD II dan pengisian anggota DPRD II baru sebagai pengganti.
- e. Meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan penegakan Hak Asasi Manusia di jajaran Aparat Pemerintah maupun masyarakat.

- f. Menyiapkan Juklak dan Juknis Penanggulangan Bencana Alam.
- g. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan anggota SATLAK PBP melalui TRC.

2. Sasaran.

- a. Terciptanya stabilitas yang kondusif dan meningkatkan kehidupan politik di daerah.
- b. Terciptanya kesadaran masyarakat akan Persatuan dan Kesatuan bangsa dalam kerangka Demokrasi.
- c. Terciptanya hubungan kerja sama yang baik antara Partai Politik Ormas dan LSM dalam menunjang stabilitas politik.
- d. Terselenggaranya pergantian antar waktu yang transparan sesuai dengan mekanisme PerUndang-undangan.
- e. Tercapainya pemahaman Hak Asasi Manusia baik Aparat Pemerintah maupun masyarakat.
- f. Terciptanya Juklak dan Juknis penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Alam di daerah.
- g. Terciptanya Unit Satgas PBP di Kecamatan, SatLinmas di Desa/ Kelurahan dan ketrampilan, kemampuan Aparat yang menangani Penanggulangan Bencana.

C. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka melaksanakan tujuan dan sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas telah melaksanakan cara sebagai berikut :

a. Kebijakan.

- 1). Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 03 Tahun 2003 Tentang organisasi dan tata kerja Badan Kesatuan bangsa dan Linmas Kabupaten Lamongan.
- 2). Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor 29 Tahun 2003 Tentang kedudukan, tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Lamongan.
- 3). Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2001 Tentang BAKORNAS PBP.
- 4). Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 1997 Tentang Penanganan Penanggulangan Bencana di daerah.
- 5). Keputusan Bupati Lamongan Nomor 6 Tahun 2002 Tentang Pembentukan SATLAK PBP.

b. Strategis.

- 1). Menelihara dan menghormati komunitas kehidupan politik masyarakat yang berorientasi pada pengembangan masyarakat Madani.
- 2). Menelihara dan melestarikan ketertarikan masyarakat yang merupakan potensi kekayaan budaya Bangsa agar tetap bersatunya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3). Mengembangkan kreatifitas masyarakat dengan Pemahaman Hak Asasi Manusia dan bertanggung jawab serta berkompetisi.
- 4). Memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam berbangsa dan bernegara melalui pendidikan politik yang berkesinambungan.
- 5). Menelihara kewaspadaan Nasional agar terhindar dari perpecahan (Disintegrasi) Bangsa melalui kestabilan politik dan keamanan.

c. Program Kegiatan.

- 1). Sosialisasi kesadaran masyarakat bidang HAM.
- 2). Forum fasilitasi komunikasi dan konsultasi LSM, Ormas, Organisasi Pemuda, Parpol dan perguruan tinggi.
- 3). Pembinaan generasi muda di bidang wawasan kebangsaan.
- 4). Bantuan insidentil kegiatan Orpol, LSM/ Ormas dan organisasi kepemudaan.
- 5). Pembinaan Kesatuan Bangsa dan Masyarakat Rawan konflik.
- 6). Program monitoring kegiatan POLEKSOSBUD.
- 7). Pembinaan Politik Dalam Negeri.
- 8). Bantuan dana kepada Partai Politik.
- 9). Bantuan kepada Sekretariat KPU
- 10). Pelatihan Gladi Posko
- 11). Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi
- 12). Pengadaan peralatan dan Perlengkapan instruksi Linmas
- 13). Pendidikan dan Latihan dasar Linmas dan anggota TRC
- 14). Pembinaan dan Pengadaan Peralatan Korsik.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. EVALUASI KINERJA

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan VISI dan MISI Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas sebagaimana yang telah direncanakan dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Dapat dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan tersebut secara lengkap dapat dilihat pada lampiran pengukuran dan evaluasi kinerja sebagai berikut :

a. Anggaran Rutin (Belanja tidak Langsung)	Rp.1.028.063.500,-
- Belanja Pegawai/Personalia	Rp. 875.503.500,-
- Belanja barang dan Jasa	Rp. 98.260.000,-
- Belanja Pemeliharaan	Rp. 41.600.000,-
- Belanja Perjalanan Dinas	Rp. 12.650.000,-
 b. Belanja Pembangunan (Belanja Langsung)	 Rp. 1.758.000.000,-
Dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :	
1). Mengadakan Sosialisasi Kesadaran masyarakat bidang HAM Bagi Aparat Pemerintah Desa dan BPD Kabupaten yang Di ikuti 700 Orang Peserta dengan dana	Rp. 25.000.000,-
2). Melaksanakan kegiatan Forum komunikasi dan konsultasi LSM, Ormas, Pemuda, Orpol dan Perguruan Tinggi yang Diikuti sebanyak 1000 Orang Peserta dengan dana	Rp. 75.000.000,-

- 3). Melaksanakan kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan Bagi masyarakat guna meningkatkan kesadaran akan Persatuan dan Kesatuan bangsa dengan Dana Rp. 50.000.000,-
- 4). Melaksanakan kegiatan Pemberian Bantuan Insidentil Kego-
rganisasi politik, LSM, Ormas dan kepemudaan dibantukan
pada 44 LSM, 89 Ormas Orpol dan 38 Partai politik
dengan dana Sebesar Rp. 100.000.000,-
- 5). Melaksanakan kegiatan Pembinaan Kesatuan Bangsa dan
masyarakat yang rawan konflik menjelang Pemilu 2004 yang
diikuti oleh 800 Orang peserta dengan dana sebesar Rp. 60.000.000,-
- 6). Melaksanakan monitoring kegiatan POLEKSOSBUD yang
diikuti oleh $\pm$ 10400 Orang dengan dana Rp. 25.000.000,-
- 7). Melaksanakan Pembinaan Politik Dalam Negeri guna mening-
katkan Pemahaman Undang-undang politik dan PEMILU bagi
Masyarakat yang diikuti oleh 600 Orang dengan dana Rp. 55.000.000,-
- 8). Memberikan Bantuan dana kepada Partai Politik yang ada di-
Kabupaten Lamongan agar Parpol dapat mandiri dengan
Dana sebesar Rp. 710.000.000,-
- 9). Memberikan bantuan dana kepada Sekretariat KPU agar dapat
Operasional dengan dana sebesar Rp. 416.000.000,-
- 10). Mengadakan Pelatihan Gladi Posko kepada anggota SATLAK
PBP agar lebih siap dalam melaksanakan tugasnya dilapangan
Dalam Penanggulangan Bencana alam dengan dana sebesar Rp. 30.000.000,-
- 11). Pemberian Bantuan berupa material dalam rangka Penaggulangan
Bencana dan Penanganan Pengungsi dengan dana sebesar Rp. 52.000.000,-

1. Belum mantapnya koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang yang mendukung kegiatan dimaksud.
3. Kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam menerima kegiatan tersebut.
4. Secara umum Sumber SDM masih kurang memadai.
5. Kurang mendukung dalam melaksanakan program kegiatan.

Dalam rangka pelaksanaan program kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Linnas tersebut diatas telah cukup mampu membawa dampak yang cukup signifikan walaupun masih ada kendala dimana sisi tetapi paling tidak telah memberi kontribusi yang positif pada masyarakat di Kabupaten Lamongan, di bidang Penanggulangan Bencana telah dibentuk SATLAK PBP dan Anggota TRC yang telah siap siaga sewaktu-waktu dibutuhkan di lapangan. Namun demikian secara umum Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diatas masih dijumpai adanya kendala-kendala di lapangan antara lain :

B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

- 12). Pengadaan pembelian Peralatan dan Penguatan alat Instruksi Linnas sebesar
Rp. 60.000.000,-
- 13). Mengadakan Pelatihan dan Pendidikan Dasar Linnas dan anggota TRC dengan dana sebesar
Rp. 60.000.000,-
- 14). Mengadakan Pembinaan dan Pengadaan Peralatan korsik guna menunjang Pelaksanaan hari-hari besar Nasional dengan dana
Rp. 40.000.000,-

Np. 010 170 775

Pembina TK I

R. HARI PURWANTO, SH.MM

KABUPATEN LAMONGAN

KEPALA BADAN KESBANG DAN LAMMAS

Lamongan, 30 Desember 2003

Pada Aspek kehidupanologi politik antara lain Pancasila yang merupakan dasar Negara masih belum dihayati dan diinternalkan secara utuh, hal ini dilandasi dengan adanya sebagian masyarakat yang masih mempertahankan sikap yang bertentangan dengan moral dan etika Pancasila dalam bentuk misalunya Eksklusivisme, sikap feodal dan luhur sektarian sempit. Dalam tatanan kehidupan sistem sosial politik, Partai Politik, Ormas belum berperan Optimal dan mandiri sebagai wadah penampung dan penyuluh aspirasi masyarakat dibidang Pertindungan Masyarakat masalah kecepatan laporan masih menjadi kendala yang perlu mendapat perhatian, sedangkan pendayagunaan bantuan bagi korban Bencana hendaknya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan dan hendaknya mengikut sertakan masyarakat sekitar Daerah rawan bencana.

Bangsa Dan Lammua.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Pertindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan telah mengacu pada Keputusan Bupati Lamongan Nomor 29 Tahun 2003 Tentang Kedudukan Tugas dan fungsi Badan Kesatuan

P E N U T U P

BAB IV

RENCANA STRATEGIS (PS - 1)

RENCANA STRATEGIK PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2002 – 2006 (TAHUN KE 2 2002 SAMPAI TAHUN KE 5 2006) BADAN KESBANG DAN LINMAS

CARA PENCAPAIAN TUJUAN

KEBUAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN					
		2002	2003	2004	2005	2006	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan keamanan, ketertiban dan ketenteraman Masyarakat	1. Peningkatan Otonomi Daerah 2. Pamajuan HAM 3. Pencegahan Diintegrasi Bangsa 4. Pembinaan dan Fasilitasi LSM, Ormas, Orpol 5. Mensukseskan Pemilu 2004 6. Peningkatan Kemampuan Linmas 7. Pengadaan peralatan dan perlengkapan Linmas 8. Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi 9. Pembinaan dan Pengadaan Perlengkapan Korsik	1. Sosialisasi HAM Bagi Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat 2. Forum Fasilitasi Konsultasi dan Komunikasi bagi LSM, Ormas dan Orpol 3. Pemberian bantuan dana pada LSM, Ormas dan Orpol 4. Pelatihan peningkatan Kemampuan Linmas 5. Pembelian sarana prasarana perlengkapan Linmas 6. Penanggulangan bencana dan pengungsi 7. Pembinaan dan pelatihan Korsik	1. Pembinaan Politik Dalam Negeri 2. Pembinaan Wasbang 3. Sosialisasi HAM 4. Forkomkon 5. Pemberian bantuan dana kegiatan LSM, Ormas & Orpol 6. Pembekalan Kelinmasan bagi Aparat 7. Pelatihan Peningkatan Kemampuan Linmas 8. Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Linmas 9. Penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi 10. Pembinaan dan Pengadaan peralatan Korsik	1. Pembinaan Politik Dalam Negeri 2. Pembinaan Wasbang 3. Sosialisasi HAM 4. Fasilitasi Forkomkon 5. Pemberian bantuan dana Kegiatan LSM, Orpol dan Ormas 6. Monitoring Poleksosbud 7. Sosialisasi Undang-undang Politik dan Pemilu 8. Pemberian bantuan dana pada KPU 9. Pembekalan Kalinmasan Pd Aparat 10. Pengadaan peralatan dan perlengkapan Linmas 11. Penanggulangan bencana dan penanganan penanganan Pengungsi 12. Pembinaan dan Pengadaan Peralatan Korsik	1. Pembinaan Politik Dalam Negeri 2. Pembinaan Wasbang 3. Sosialisasi HAM 4. Fasilitasi Forkomkon 5. Pemberian bantuan dana Kegiatan LSM, Orpol dan Ormas 6. Monitoring Poleksosbud 7. Sosialisasi Undang-undang Politik dan Pemilu 8. Pemberian bantuan dana pada KPU 9. Pembekalan Kalinmasan Pd Aparat 10. Pengadaan peralatan dan perlengkapan Linmas 11. Penanggulangan bencana dan penanganan penanganan Pengungsi 12. Pembinaan dan Pengadaan Peralatan Korsik	1. Pembinaan Politik Dalam Negeri 2. Pembinaan Wasbang 3. Sosialisasi HAM 4. Fasilitasi Forkomkon 5. Pemberian bantuan dana Kegiatan LSM, Orpol dan Ormas 6. Monitoring Poleksosbud 7. Sosialisasi Undang-undang Politik dan Pemilu 8. Pemberian bantuan dana pada KPU 9. Pembekalan Kalinmasan Pd Aparat 10. Pengadaan peralatan dan perlengkapan Linmas 11. Penanggulangan bencana dan penanganan penanganan Pengungsi 12. Pembinaan dan Pengadaan Peralatan Korsik	

1	2	3	4	5	6	7	8
			11. Gladi Posko 12. Monitoring Kegiatan Poleksosbud 13. Sosialisasi Undang-undang Politik dan Pemilu 14. Memberi Bantuan dana pada KPU	13. Gladi Posko 14. Pelatihan peningkatan kemampuan Linmas 15. PAM Pemilu 2004	13. Gladi Posko 14. Pelatihan peningkatan kemampuan Linmas 15. Pelatihan Pam menghadapi sidang MPR	13. Gladi Posko 14. Pelatihan peningkatan kemampuan Linmas 15. Pelatihan SAR bagi anggota Linmas	

Lamongan, 30 Desember 2003

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS
KABUPATEN LAMONGAN



R. HARI PURWANTO, SH MM

Pembina Tk. I
NIP. 010 170 775

PENGUKURAN KINERJA (PK)

Instansi : Badan Keshang dan Linmas
Tahun : 2003

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penempatan Indikator Kerja		Penempatan Capaian Indikator Kinerja					Ket. Ket
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
3	2		4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Operasional rutin Bakesbang Litmas	Belanja Aparat	Belanja Administrasi Umum	<u>Input :</u> - Biaya - SDM - Sarana <u>Output :</u> - Belanja Pegawai - Gaji & Tunjangan - Pengemb.SDM - Honor/Upah - Uang lembur <u>Out Comes :</u> Kelancaran Tugas <u>Benefit</u> Terpenuhi Kebutuhan Peg. <u>Impacts</u> Terwujudnya Kinerja yg baik	Rp. Orang Unit Rp. % % %	1.028.063.500 48 Orang - 875.553.500 767.333.500 20.000.000 81.720.000 6.500.000 100 % 100 % 100 %	1.028.063.500 48 Orang - 875.553.500 767.333.500 20.000.000 81.720.000 6.500.000 85 % 80 % 75 %	100 % 70 % - 80 % 80 % 75 %	55 % <u>45 %</u> <u>100 %</u> <u>80 %</u> 100 % 100 % 100 %	85 % 80 % 85 % 80 % 75 %	81 %

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penempatan Indikator Kerja		Penempatan Capaian Indikator Kinerja					Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bebot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Operasional rutin Bakesbang Linmas	Belanja Administrasi Umum	Belanja Barang dan Jasa	<u>Input :</u> - Biaya - SDM - Sarana <u>Output :</u> - Bahan Habis pk - Jasa Kantor - Biaya Cetak - Makan & minum - Paketan dinas <u>Out Comes :</u> Kelancaran Tugas <u>Benefit</u> Terpenuhi Kebutuhan Kantor. <u>Impacts</u> Terwujudnya Kinerja yg baik	Rp. Orang Unit Rp. % % %	98.260.000 48 Orang - 17.700.000 34.060.000 6.000.000 23.500.000 7.500.000 100 % 100 % 100 %	98.260.000 48 Orang - 17.700.000 34.060.000 6.000.000 23.500.000 7.500.000 80 % 75 % 75 %	100 % 60 % 85 % 80 % 75 %	55 % 45 % 100 % 100 % 100 %	80 % 85 % 80 % 75 %	79%

[illegible]

No.	Kebijakan	Program	Kejadian	Penempatan Indikator Kerja	Pencapaian Capaian Indikator Kinerja						Ket.
					Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Operasional rutin Bakti sosial Lainnya	Belanja Pegawai	Belanja Penyelenggaraan	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana <u>Output:</u> Peneliti.gedung Peneliti angkut Peneliti. RT <u>Out Comes:</u> Terpelihara barang Kantor <u>Benefit</u> Kondisi barang bagus <u>Impact</u> Terwujudnya Kemandirian Kerja	Rp. Orang Unit Rp.	41.600.000 - - 9.500.000 25.600.000 6.500.000	41.600.000 - - 9.500.000 25.600.000 6.500.000	75 % - - 75 % 80 %	100 % <u>100 %</u> 100 %	75 % 80 %	76%
					%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %	
					%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %	
					%	100 %	70 %	70 %	100 %	70 %	

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Pemenuhan Indikator Kerja		Pemenuhan Capaian Indikator Kinerja						Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langgung)	Belanja Administrasi Umum.	Belanja Pelayanan Publik.	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana	Rp. Orang Unit	1.570.000.000 - -	1.570.000.000 - -	85 % - -	100 %	85 %	80 %	
				<u>Output:</u> Meningkatnya Pelayanan pada Masyarakat	Rp.	1.570.000.000	1.570.000.000	75 %	100 %	75 %		
				<u>Out Comes:</u> Lancarnya pelayanan Masyarakat	%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		
				<u>Benefit:</u> Makin Eksistnya keberandaan Bakesbanglumas	%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		
				<u>Impact:</u> Suksesnya pelaksanaan tugas Bakesbang	%	100 %	85 %	80 %	100 %	85 %		

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Pencapaian Indikator Kerja							Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Belanja Rutin (Belanja Tidak-langsung)	Peningkatan SDM.	Mengadakan Seminar 1 hari yang diikuti oleh Kari ternak/Kec.Kel dan Desa	Input : - Biaya - SDM - Sarana Output : - Peserta Out Come : Meningkatkan Wawasan peserta Benefit Meningkatkan kesiagaan aparat dalam menghadapi bencana. Impact: Suksesnya penanganan bencana alam.	Rp. Orang Unit Orang % % %	20.000.000 20 orang 100 orang 100 % 100 %	20.000.000 20 orang - 100 orang 85 % 80 %	80 % - 80 % 85 %	100 % 100 % 100 %	80% 80 % 85 %	80% 75 % 75 %

No.	Kelompokan	Program	Kegiatan	Pencapaian Indikator Kerja		Pencapaian Capaian Indikator Kinerja						Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Belanja Rutin (Belanja tidak- Langsung)	Biaya Operasional Rutin Belasung Limas.	Belanja Barang	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana	Rp. Orang Unit	98.260.000 - -	98.260.000 - -	85 % - -	100 %	85 %	82 %	
				<u>Output:</u> Belanja barang operasional Kantor.	Unit	ATK, Meja Kursi, Komputer, AC, Pakaian Di- Ners, pakaian Kor Sik	ATK, Meja Kursi, Komputer, AC, Pakaian Di- Ners, pakaian Kor Sik	80 %	100 %	80 %		
				<u>Out Comes:</u> Lancarnya Rumah tangga Kantor.	%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		
				<u>Benefit</u> Meningkatnya kinerja Kantor	%	100 %	85%	85 %	100 %	85 %		
				<u>Impact:</u> Meningkatnya Produktifitas kinerja Kantor.	%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Pemenuhan Indikator Kerja	Pemenuhan Capaian Indikator Kinerja						Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Operasional rutin Bekerja Bersama Lintas	Belanja Administrasi Umum	Belanja Pegawai Dinas	Input: - Biaya - SDM - Sarana Output: - Pekerjaan dinas <u>Out Comes:</u> Tugas Lapangan <u>Benefit</u> Terlaksananya Tugas Luar daerah <u>Impacte</u> Terwujudnya Keharmonisan Kerja	Rp. Orang Unit Rp. %	12.650.000 " "	12.650.000 " "	70 % " "	100 % <u>100 %</u> 100 %	70 % 80 % 75 %	74%
					%	100 %	75 %	75 %	100 %	75 %	
					%	100 %	70 %	70 %	100 %	70 %	

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penempatan Indikator Kerja	Pencapaian Capaian Indikator Kinerja						Ket.
					Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Sosialisasi Keastaraan masyarakat Bidang HAM	Mengadakan Sosialisasi Bidang HAM bagi Aparat Desa dan RPD	Input: - Biaya - SDM - Sarana Output: - Peserta Out Come: Meningkatnya Pemahaman HAM Aparat Benefit Terlaksananya Sosialisasi HAM Impact Terwujudnya HAM di Kab. Lamongan	Rp. Orang Unit	25.000.000 50 Orang -	25.000.000 50 Orang -	75 % - -	100 %	75 %	71%
					Orang	700 Orang	700 Orang	70 %	100 %	70 %	
					%	100 %	70 %	70 %	100 %	70 %	
					%	100 %	70 %	70 %	100 %	70 %	

No.	Kebijakan	Program	Kejadian	Pemasangan Indikator Kerja	Pencapaian Capaian Indikator Kinerja						Ket
					Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Beban Pembangunan (Beban - Langsung)	Fortkom-kom bagi Ormas dan Orpel	Mengadakan Fortkom-kom bagi Ormas, Orpel, LSM dan Perguruan Tinggi	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana	Rp. Orang Unit	75.000.000 25 Orang	75.000.000 25 Orang	70 % -	100 %	70 %	72%
				<u>Output:</u> - Peserta	Orang	1000 Orang	1000 Orang	75 %	100 %	75 %	
				<u>Out Comes:</u> Terlaksananya sosialisasi Fortkom-kom	%	100 %	70 %	70 %	100 %	70 %	
				<u>Benefit</u> Peningkatan Pengetahuan tentang Undang-undang Ormas dan Orpel	%	100 %	70 %	70 %	100 %	70 %	
				<u>Impact</u> Tumbuhnya kesadaran berbangsa dan ber negara	%	100 %	75 %	75 %	100 %	75 %	

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penempatan Indikator Kerja		Penempatan Capaian Indikator Kinerja		Ket.
1	1.	Behatfa Pembangunan (Behatfa - Langsung)	Behatfa Pembinaan Politik di daerah	Behatfa Bantuan Kegiatan pada Parpol, LSM, Ormas dan Kepemudasan	Input : - Biaya - SDM - Sarana	Output : - Peserta	Out Comes : Eksistensy parpol LSM dan Ormas Benefit Peningkatan kegiatan Parpol, LSM dan Ormas Impacts Berkembangnya Parpol, LSM, Ormas di Kab. Lamongan	
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Pencapaian Indikator Kerja		Pencapaian Capaian Indikator Kinerja					Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Pembinaan Wawasan Kebangsaan	Melaksanakan Pembinaan Wawasan bagi Masyarakat	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana <u>Output:</u> - Peserta <u>Out Come:</u> Meningkatnya Wawasan pada Masyarakat <u>Benefit</u> Diperolehnya Wawasan pada Masyarakat <u>Impact</u> Terwujudnya Peningkatan dan Kesadaran Bangsa	Rp. Orang Unit Orang % % %	50.000.000 25 Orang 700 Orang 100 % 100 % 100 %	50.000.000 25 Orang 700 Orang 75 % 80 % 75 %	70 % - 70 % 75 % 80 % 75 %	100 % - 100 % 100 % 100 % 100 %	70 % - 70 % 75 % 80 % 75 %	74%

No	Kelompokan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Behatya Pembangunan (Behatya - Lampung)	Pembinaan Politik di daerah	Melaksanakan Monitoring Kegiatan POLKESOSBUD DDDaerah-daerah	Input: - Biaya - SDM - Sarana Output: - Peserta Out Come: Mengalami perkembangan Sikon Daerah Benefit Terpantarnya Perkembangan POLKESOSBUD Impact: Sebagai Bahan Kebijakan Bupati di daerah	Rp. Orang Unit Orang % % %	25.000.000 35 Orang - 10.400 orang 100 %	25.000.000 35 Orang - 10.400 orang 75 %	80 % - 80 % 75 %	100 % 100 % 100 %	80 % 75 % 80 %	78% 75% 80 %

No.	Kategori	Program	Kejadian	Pencapaian Indikator Kerja							Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Pembinaan Politik dalam Negeri	Melaksanakan Sosialisasi Undang-undang Politik dan Pemilu bagi Masyarakat	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana	Rp. Orang Unit	55.000.000 30 Orang -	55.000.000 30 Orang -	85 % - -	100 %	85 %	79%
				<u>Output:</u> - Peserta	Orang	600 Orang	600 Orang	80 %	100 %	80 %	
				<u>Out Come:</u> Terlaksananya Sosialisasi Undang-undang politik & pemilu	%	100 %	75 %	75 %	100 %	75 %	
				<u>Benefit</u> Diperolehnya Undang-undang Politik & Pemilu Oleh Masyarakat	%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %	
				<u>Impact</u> Suksesnya pemilu Th 2004	%	100 %	75 %	75 %	100 %	75 %	

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penempatan Capaian Indikator Kinerja							Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	NBS capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Pembinaan Politik dalam Negeri	Memberikan bantuan pada Parpol yang ada di Kab. Lamongan	Input : - Biaya - SDM - Sarana Output : - Peserta Out Comes : Terselenggaranya bantuan kepada Parpol di Lamongan. Benefit Makin Mandiriya Parpol yg ada di Lamongan. Impact Meningkatnya kinerja Parpol dan suksesnya pemilu Th 2004	Rp. Orang Unit Orang 						

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penempatan Indikator Kerja		Penempatan Capaian Indikator Kinerja						Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Bantuan dana kepada KPU.	Memberikan bantuan dana pada Sekretariat KPU untuk operasional	<u>Input :</u> - Biaya - SDM - Sarana <u>Output :</u> Bantuan dana KPU <u>Out Come :</u> Lancarnya Rumah tangga KPU <u>Benefit</u> Makin Eksternya keberandaan KPU <u>Impact</u> Meningkatnya peran KPU dalam melaksanakan tugasnya	Rp. Orang Unit Rp. %	416.000.000 - 416.000.000 100 %	416.000.000 - 80 % 80 %	85 % - 80 % 80 %	100 % - 100 % 100 %	85 % - 80 % 85 %	81 %	

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Pencapaian Indikator Kerja		Pencapaian Capaian Indikator Kinerja						Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Best Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Grid Peta	Mengubah Grid Peta pada anggota Satuk PIR	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana	Rp. Orang Unit	30.000.000 30 orang 10 Aipon	30.000.000 30 orang 10 Aipon	80 % - -	40 % 30 % 30 % 100 %	80 %	82 %	
				<u>Output:</u> - Peserta	Orang	100 orang	100 orang	80 %	100 %	80 %		
				<u>Out Come:</u> Telatnya Aparat dalam menangani Bencana Alam	%	100 %	85 %	85 %	100 %	85 %		
				<u>Benefit:</u> Makin difahaminya cara Penanggulangan Bencana	%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		
				<u>Impact:</u> Suksesnya Penanggulangan Bencana di Lang.	%	100 %	85 %	85 %	100 %	85 %		

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penerapan Indikator Kerja	Penerapan Capaian Indikator Kinerja							Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langgung)	Pemangulangan Bencana dan Pemangulan Pengumpul .	Memberikan bantuan berupa material pada Kecamatan yg terkena musibah bencana.	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana <u>Output:</u> Pembelian bantuan material pada Kecamatan <u>Out Comes :</u> Pembelian Geleg, karat, bongkahan Dan karung gom <u>Benefit</u> Memperoleh pendidikan Masyarakat <u>Impact</u> Tertangganya bencana akan bangir di daerah	Rp. Orang Unit Rp. %	52.000.000 20 - 52.000.000	52.000.000 20- - 52.000.000	75 % - - 75 %	100 % 100 %	75 % 75 %	75%	
					%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		
					%	100 %	75 %	75 %	100 %	75 %		

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Pencapaian Indikator Kinerja							Ket.
				Pencapaian Indikator Kerja		Pencapaian Capaian Indikator Kinerja					
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan Instruksi Lhinas.	Membeli peralatan sarana dan prasarana penunjang peralatan di lapangan Lhinas.	Input : - Biaya - SDN - Sarana	Rp. Orang Unit	60.000.000 - -	60.000.000 - -	75 % - -	100 %	75 %	77%
				Output : - Pembelian Peralatan Penunjang Instruksi Lhinas	Unit	Antena, Weries, Faksimile, Tabung Oksigen, Tb, PAK Tenda	80 %	80 %	100 %	80 %	
				Output : Menunjang kelancaran tugas lapangan.	%	100 %	75 %	75 %	100 %	75 %	
				Benefit Peningkatan pelayanan pada Masyarakat.	%	100 %	75 %	75 %	100 %	75 %	
				Impact Tertumbuhnya peralatan kantor.	%	100 %	80%	80 %	100 %	80 %	

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Pencapaian Capaian Indikator Kinerja								Ket.
				Pencapaian Indikator Kerja		Pencapaian Capaian Indikator Kinerja						
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Belanja Pembangunan (Belanja - Langsung)	Pelatihan dan Pengadaan Peralatan Kerja.	Memberikan Pelatihan Petugas Kerja dan Penambahan alat Pemasang Kerja.	<u>Input:</u> - Biaya -SDM - Sarana <u>Output:</u> - Peserta <u>Out Come:</u> Terampil bernilai Kerja. <u>Benefit</u> Terukutnya peralatan Kerja <u>Impact</u> Meningkatkan ketidmataan dalam Upacara	Rp. Orang Unit Orang	40.000.000 - - 20 orang	40.000.000 - - 20 orang	75 % - - 75 %	100 % 100 % 100 %	75 % 80 % 75 %	78%	

No.	Kategori	Program	Kegiatan	Penempatan Indikator Kerja		Penempatan Capaian Indikator Kinerja						Ket.
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja %	Bobot Indikator Kinerja %	Nilai capaian Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Bekas Pemukiman (Bekas - Langung)	Pengalihan lokasi dan Peningkatan Pengumpul	Memberikan Petunjuk kepada Anggota Lintas dan TRC	<u>Input:</u> - Biaya - SDM - Sarana <u>Output:</u> - Peserta <u>Out Come:</u> - Diferensiasi masalah - Kefinansian bagi Aparat <u>Benefit</u> - Makin meningkatnya wawasan peserta <u>Impact</u> - Meningkatnya Keselamatan dalam menghadapi bencana alam	Rp. Orang Unit	60.000.000 30 orang	60.000.000 30 orang	80% -	100 %	80 %	80 %	79%
					Orang	90 orang	90 orang	75 %	100 %	75 %		
					%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		
					%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		
					%	100 %	80 %	80 %	100 %	80 %		

EVALUASI KINERJA (EK - 1)

Instansi : Badan Kesbang dan Linnas
Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Belanja Rutin (Belanja tidak langsung)	Belanja Administrasi Umum	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	85 80 85 80 75	15 15 25 25 20	$\frac{405}{5} = 81 \%$
		Belanja barang dan jasa	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	80 85 80 75 75	15 20 20 15 30	$\frac{395}{5} = 79 \%$
		Belanja pemeliharaan	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	75 75 80 80 70	10 15 20 30 25	$\frac{380}{5} = 76 \%$

EVALUASI KINERJA (EK - 1)

Instansi : Badan Kesbang dan Linnas
Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL.INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
i.	Belanja Pegawai	Belanja Operasional dan Pemeliharaan	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	80 80 75 75 75	15 15 25 25 20	$\frac{385}{5} = 77\%$
		Belanja Modal	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	85 80 75 75 75	20 15 20 15 30	$\frac{385}{5} = 77\%$
		Belanja Pelayanan Publik	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	85 75 80 80 85	25 20 15 20 20	$\frac{405}{5} = 81\%$

EVALUASI KINERJA (EK - 1)

Instansi : Badan Kesbang dan Linmas
 Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL.INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Belanja Pegawai	Peningkatan SDM.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	80 80 85 80 75	10 20 25 25 20	$\frac{400}{5} = 80\%$
		Belanja Perjalanan Dinas	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	70 80 75 75 70	15 25 20 15 25	$\frac{370}{5} = 74\%$
		Belanja barang	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	85 80 80 85 80	10 15 15 30 30	$\frac{410}{5} = 82\%$

EVALUASI KINERJA (EK - 1)

Instansi : Badan Kesbang dan Linmas
Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL.INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Sosialisasi Bidang HAM	Mengadakan Sosialisasi Bidang HAM bagi Aparat Desa dan Anggota BPD	- Input - Output - Out Come - Benefit - Inpacts	75 70 70 70 70	10 15 25 25 20	$\frac{355}{500} = 71 \%$ $\sqrt{}$
2.	FORKONKOM	Mengadakan Forum Konsultasi dan Komunikasi bagi Ormas, Orpol, LSM dan Perguruan Tinggi.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Inpacts	70 75 70 70 75	15 20 20 15 30	$\frac{360}{500} = 72 \%$ $\sqrt{}$
3.	Pembinaan Politik di Daerah	Memberikan dana bantuan kegiatan insidentil pad Parpol, LSM, Ormas dan Kepemudaan.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Inpacts	75 75 75 75 75	25 - 15 30 30	$\frac{375}{500} = 75 \%$ $\sqrt{}$

EVALUASI KINERJA (EK - 1)

Instansi : Badan Kepegang dan Linmas
Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL. INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Sosialisasi Bidang HAM	Mengadakan Sosialisasi Bidang HAM bagi Aparat Desa dan Anggota BPD	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	75 70 70 70 70	10 15 25 25 20	$\frac{355}{5} = 71\%$
2.	FORKONKOM	Mengadakan Forum Konsultasi dan Komunikasi bagi Ormas, Orpol, LSM dan Perguruan Tinggi.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts - Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	70 75 70 70 75 75 75 75 75 75 75	15 20 20 15 30 25 - 15 30 30 30	$\frac{360}{5} = 72\%$
3.	Pembinaan Politik di Daerah	Memberikan dana bantuan kegiatan insidentil pad Parpol, LSM, Ormas dan Kepemudaan.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	75 75 75 75 75	15 - 15 30 30	$\frac{375}{5} = 75\%$

EVALUASI KINERJA (EK – 1)

Instansi : Badan Kesbang dan Linmas
Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL.INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4.	Pembinaan Wawasan Kebangsaan.	Melaksanakan Pembinaan Wawasan Kebangsaan bagi Masyarakat di Kabupaten Lamongan.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Inpacts	70 70 75 80 75	15 15- 25 25 20	$\frac{370}{4} = 74 \%$
5.	Pembinaan Politik di Daerah	Melaksanakan Monitoring kegiatan POLEKSOSBUD di daerah-daerah	- Input - Output - Out Come - Benefit - Inpacts	80 80 75 75 80	20 15- 20 15 30	$\frac{390}{4} = 78 \%$
6.	Pembinaan Politik Dalam Negeri	Melaksanakan Sosialisasi Undang-Undang Politik dan Pemilu pada Masyarakat.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Inpacts	85 80 75 80 75	25 15 15 15 30	$\frac{395}{4} = 79 \%$

EVALUASI KINERJA (EK - 1)

Instansi : Badan Kesbang dan Linmas
Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL.INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
7.	Pembinaan Politik dalam Negeri	Memberikan bantuan dana pada 38 Partai politik yang ada di Kabupaten Lamongan.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	80 80 75 80 80	10 20 25 25 20	$\frac{395}{5} = 79\%$
8.	Gladi Posko	Mengadakan Gladi Posko pada para Anggota Satlak PBP.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	80 80 85 80 85	20 15 20 15 30	$\frac{410}{5} = 82\%$
9.	Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi.	Memberikan bantuan berupa material pada Kecamatan yang terkena musibah bencana alam	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	75 75 70 80 75	30 20 15 15 20	$\frac{375}{5} = 75\%$

EVALUASI KINERJA (EK - 1)

Instansi : Badan Kesbang dan Linmas
Tahun : 2003

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KEL.INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KIK (%)	BOBOT KIK (%)	NILAI CAPAIAN KIK (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
10.	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Alat Instruksi Linmas.	Mengadakan Pembelian Peralatan sarana prasarana penunjang peralatan Linmas untuk digunakan dilapangan.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	75 80 75 75 80	15 15 30 15 20	$\frac{385}{5} = 77\%$
11.	Pembinaan dan Pengadaan Peralatan Korsk.	Mengadakan pelatihan anggota Korsk dan Pembelian peralatan penunjang korsk.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	75 75 80 75 85	20 15 20 15 25	$\frac{390}{5} = 78\%$
12.	Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi.	Memberikan Pelatihan kepada para Anggota Linmas dan TRC guna kesiapan dalam menanggulangi bencana dilapangan.	- Input - Output - Out Come - Benefit - Impacts	80 75 80 80 80	25 15 15 15 30	$\frac{395}{5} = 79\%$

EVALUASI KINERJA (EK-2)

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Capaian KIK (%)	Bobot KIK (%)	Nilai Capaian KIK (%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Operasional Rutin Bakresbang dan Linmas.	Anggaran Rutin (Belanja – tidak langsung)	1. Belanja Administrasi Umum. 2. Belanja Barang dan Jasa. 3. Belanja Pemeliharaan. 4. Belanja Operasional & Pemeliharaan. 5. Belanja Model. 6. Belanja Pelayanan publik. 7. Peningkatan SDM. 8. Belanja Barang. 9. Biaya Perjalanan Dinas.	81 %	100 %	81 %
				79 %	100 %	79 %
				76 %	100 %	76 %
				77 %	100 %	77 %
				78 %	100 %	78 %
				80 %	100 %	80 %
				80 %	100 %	80 %
				82 %	100 %	82 %
				74 %	100 %	74 %
					100 %	$\frac{707}{9}=78,5\%$
2.	Belanja Pembangunan (Belanja langsung)	Sosialisasi Kesadaran Masyarakat bidang HAM	Mengadakan Sosialisasi bidang Ham bagi Aparat Desa dan Anggota BPD dengan dana Rp.25.000.000,- diikuti Oleh 700 orang.	71 %	100 %	71 %
				72 %	100 %	72 %
		Forkontkom bagi LSM, Ormas, Orpol.	Mengadakan Forum Komunikasi dan Konsultasi bagi Ormas, Orpol, LSM dan Perguruan Tinggi dengan dana Rp.75.000.000,- diikuti oleh 1000 orang			

EVALUASI KINERJA (EK - 2)

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Capaian KIK (%)	Bobot KIK (%)	Nilai Capaian KIK (%)
1	2	3	4	5	6	7
		Pembinaan Politik dalam Negeri Pembinaan Wawasan Kebangsaan Pembinaan Politik di daerah Sosialisasi Undang-Undang politik dan Pemilu Bantuan dana pada Parpol di Kabupaten Lamongan	Memberikan bantuan dana pada Kegiatan Parpol, Ormas, LSM dan Kepemudaan dengan dana Rp.100.000.000,- di Kabupaten Lamongan terdapat 38 Parpol, 44 LSM, dan 89 Ormas. Melaksanakan Pembinaan Wawasan Kebangsaan bagi Masyarakat dengan dana Rp.50.000.000,- diikuti oleh 700 orang. Melaksanakan Monitoring Kegiatan POLKESOSBUD di Daerah-daerah dengan dana Rp.25.000.000,- Mengadakan Sosialisasi Undang-Undang politik dan Pemilu bagi Masyarakat dengan Rp.55.000.000,- diikuti Oleh 600 orang. Memberikan dana bantuan operasional pada Parpol dana Rp.710.000.000,- bagi 38 parpol .	75 %	100 %	75 %
				74 %	100 %	74 %
				78 %	100 %	78 %
				79 %	100 %	79%
				79 %	100 %	79 %

EVALUASI KINERJA (EK-2)

No.	Kebijakan	Program	Kegiatan	Capaian KIK (%)	Bobot KIK (%)	Nilai Capaian KIK (%)
1	2	3	4	5	6	7
		Pembinaan dan Pengadaan Peralatan Korsik.	Mengadakan Pembinaan dan Pelatihan bagi petugas Korsik dan Pembelian Peralatan Pemnjang Korsik dengan dana Rp. 40.000.000,-	78	100 %	78 %
		Pelatihan Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi.	Mengadakan Pelatihan kepada anggota Limmas dan Anggota TRC agar selalu siaga , dana Rp. 60.000.000,-	79 %	100 %	79 %

EVALUASI KINERJA (EK-3)

No.	Kebijakan	Program	Capaian KIK (%)	Bobot KIK (%)	Nilai Capaian KIK (%)
1	2	3	5	6	7
1.	Belanja Operasional Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas.	Belanja Rutin (Belanja tidak langsung) Sosialisasi Kesadaraman Masyarakat Bidang HAM Forum Konsultasi dan Komunikasi (FORKONKOM). Pembinaan Politik dalam Negeri. Pembinaan Wawasan Kebangsaan. Pembinaan politik di daerah. Sosialisasi Undang-Undang politik dan pembi. Bantuan dana Papol di Kabupaten Lamongan.	78 % 71 % 72 % 75 % 74 % 78 % 79 %	15 % 6,5 % 6,5 % 7,5 % 6,5 % 6 % 7 % 6,5 %	78 % 71 % 72 % 75 % 74 % 78 % 79 % 79 %

EVALUASI KINERJA (EK-3)

No.	Kegiatan	Program	Capaian KIK (%)	Bobot KIK (%)	Nilai Capaian KIK (%)
1	2	3	5	6	7
		Bantuan dana Operasional KPU.	81 %	6 %	81 %
		Gladi Posko	82 %	5,5 %	82 %
		Pemangulangan Bencana dan Pemangulan pengumpul.	75%	7 %	75 %
		Pengadaan Perlatan dan Perlengkapan alat Instruksi Limas.	77 %	6,5 %	77 %
		Pembinaan dan Pengadaan Pembelan Koneksi	78 %	6,5 %	78 %
		Pelatihan Pemangulangan Bencana dan Pemangulan pengumpul.	79 %	7 %	79 %
		JUMLAH		100 %	$\frac{1078}{14} = 77\%$

KEPALA BADAN KEBAHANG DAN LINGKAS
KABUPATEN LAMONGAN

R. HAKTORWANTO, SH MM
NIP. 010 170 775